

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III memaparkan tentang desain penelitian, definisi operasional, sumber data, dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas alat ukur, teknik analisis data, serta jadwal dan langkah-langkah penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuisisioner, observasi, studi dokumentasi, dan wawancara.

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai “Kehadiran, Partisipasi, dan Keterlibatan Orangtua dalam Layanan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) untuk Anak Penyandang Disabilitas di Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung” adalah metode deskriptif kuantitatif. Suharsimi Arikunto (2013:20) menjelaskan metode penelitian deskriptif adalah penelitian untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya harus berbentuk angka, baik dari pengumpulan data, penafsiran data, analisis data dan penampilan hasil data. Hasil penampilan data dalam penelitian kuantitatif dilampirkan dengan tabel, bagan, gambar atau tampilan lainnya disertai informasi secara kualitatif untuk menjelaskan data-data secara deskriptif (Arikunto, 2013).

Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran secara jelas dan akurat tentang hal-hal yang terjadi sesuai fakta yang ada serta memberikan gambaran mengenai Kehadiran, Partisipasi, dan Keterlibatan Orangtua dalam Layanan RBM untuk Anak Penyandang Disabilitas di Desa Cibiru Wetan

Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Pada konteks penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur frekuensi kehadiran serta partisipasi, dan keterlibatan orangtua dalam layanan RBM untuk anak penyandang disabilitas melalui pengukuran aspek-aspek yang meliputi logistik, pengetahuan, keterampilan, perasaan, hubungan profesional, serta nilai dan keyakinan orangtua dalam layanan RBM untuk anak penyandang disabilitas di Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian dan memberikan batasan tentang suatu hal yang diamati dan diukur untuk mendapatkan informasi dan pengertian dari konsep penelitian. Peneliti membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Kehadiran, partisipasi, dan keterlibatan adalah jumlah skor total yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pengukuran aspek-aspek yang meliputi logistik, pengetahuan, keterampilan, perasaan, hubungan profesional, serta nilai dan keyakinan orangtua dalam layanan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) untuk anak penyandang disabilitas.
 - a. Kehadiran adalah frekuensi hadir secara fisik di layanan.
 - b. Logistik adalah kendaraan yang digunakan, ongkos perjalanan, dan sumber daya keluarga.
 - c. Pengetahuan adalah informasi tentang perkembangan, kondisi kedisabilitas, dan layanan RBM untuk anak.

- d. Keterampilan adalah kemampuan menerapkan terapi kognitif untuk disabilitas intelektual dan mental, fisioterapi untuk *cerebral palsy*, dan terapi wicara untuk disabilitas sensorik rungu-wicara.
 - e. Perasaan adalah harapan dan kekhawatiran tentang kondisi anak.
 - f. Hubungan profesional adalah kedekatan dan kepercayaan antara orangtua dan terapis.
 - g. Nilai dan keyakinan adalah bentuk komitmen dan tanggung jawab menjalankan kegiatan di Saung Terapi.
 - h. Keterlibatan adalah komitmen dalam mendampingi anak di layanan.
2. Orangtua adalah warga Desa Cibiru Wetan yang terdiri dari ayah atau ibu dari anak penyandang disabilitas yang terdaftar mengikuti layanan RBM.
 3. Anak Penyandang Disabilitas adalah seorang perempuan atau laki-laki yang berusia di bawah 18 tahun yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik dan mengikuti layanan RBM.
 4. Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) adalah layanan rehabilitasi anak penyandang disabilitas yang meliputi kegiatan Saung Terapi dan Hidro Terapi yang diselenggarakan di Desa Cibiru Wetan.
 5. Desa Cibiru Wetan adalah lokasi penelitian yang terletak di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

3.3. Sumber Data, Cara Menentukan Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian menurut Arikunto (2018:172) adalah subjek yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan di dalam penelitian. Subjek yang dimaksud adalah responden dalam penelitian kuantitatif

dimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder sebagai berikut:

3.3.1. Sumber Data Primer

Suharsimi Arikunto (2018: 172) mengemukakan bahwa data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, yaitu dapat melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data primer dalam penelitian adalah data yang diperoleh langsung dari responden, yaitu orangtua anak penyandang disabilitas yang telah mengikuti layanan RBM di Desa Cibiru Wetan yang memberikan respon dari pernyataan peneliti secara tertulis tentang Kehadiran, Partisipasi, dan Keterlibatan Orangtua dalam Layanan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) untuk Anak Penyandang Disabilitas di Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

3.3.2. Sumber Data Sekunder

Suharsimi Arikunto (2013:172) menyatakan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber lain. Data sekunder adalah sumber data secara tidak langsung seperti kajian literatur, buku, dan dokumen pendukung lainnya yang menunjang objek penelitian. Data sekunder yang dapat menunjang objek pada penelitian ini meliputi:

- 1) Profil Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.
- 2) Data Anak Penyandang Disabilitas di Desa Cibiru Wetan.
- 3) Profil Layanan dan Program Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) di Desa Cibiru Wetan.

- 4) Rekapitulasi Kehadiran dari Kegiatan Layanan RBM untuk Anak penyandang Disabilitas yang meliputi Program Saung Terapi dan Hidro Terapi untuk Anak penyandang Disabilitas di Desa Cibiru Wetan.

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tentang Kehadiran, Partisipasi, dan Keterlibatan Orangtua dalam Layanan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) untuk Anak Penyandang Disabilitas di Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung dilakukan dengan tiga teknik sebagai berikut.

1. Teknik Angket

Teknik utama dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan tertulis kepada responden. Suharsimi Arikunto (2018: 194) menyatakan penilaian atau skor angket merupakan kegiatan tabulasi antara lain memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terstruktur, artinya berisi daftar pernyataan dengan pilihan jawaban tertentu.

Angket dapat disebut sebagai kuisioer (Arikunto, 2018). Kuisioer dalam penelitian ini dirancang untuk mengukur kehadiran, partisipasi, dan keterlibatan orangtua dalam layanan RBM untuk anak penyandang disabilitas di Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung dengan fokus enam aspek yang meliputi logistik, pengetahuan, keterampilan, perasaan, hubungan profesional serta nilai dan keyakinan. Kuisioer dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur

frekuensi kehadiran orangtua, artinya untuk mengetahui seberapa banyak jumlah kehadiran orangtua serta bagaimana orangtua terlibat dalam layanan RBM untuk anak penyandang disabilitas di Desa Cibiru Wetan.

Kuisisioner terdiri dari beberapa pernyataan dengan pilihan jawaban menggunakan *rating scale* untuk mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai kehadiran, partisipasi, dan keterlibatan orangtua dalam layanan RBM untuk anak penyandang disabilitas. Sebelum responden mengisi kuisisioner pada instrumen penelitian, peneliti memberikan pemahaman yang jelas tentang setiap pernyataan dan instruksi cara mengisinya.

Data yang diperoleh dari jawaban responden dari kuisisioner dianalisis oleh peneliti menggunakan teknik statistik deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kehadiran, partisipasi, dan keterlibatan orangtua. Pada penelitian ini, langkah-langkah dalam menganalisis dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuisisioner untuk memastikan kualitas data yang telah diperoleh dari responden agar sesuai dengan topik penelitian.

2. Teknik Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2018:272), observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek di lapangan. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai perilaku, kejadian, atau kondisi aktual yang sedang berlangsung. Arikunto (2018) membedakan observasi menjadi dua jenis, yaitu observasi partisipatif yang dimana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang diamati serta observasi non-partisipatif yang dimana peneliti tidak ikut terlibat langsung, hanya sebagai pengamat.

Peneliti melakukan observasi partisipatif atau secara langsung melakukan pengamatan di kegiatan Saung Terapi yang merupakan salah satu layanan RBM di Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Peneliti telah mengamati jumlah orangtua yang hadir dalam setiap pertemuan sesi layanan Saung Terapi, dukungan logistik orangtua pada layanan, partisipasi orangtua dalam menerapkan terapi kepada anak, bagaimana pola pendampingan orangtua kepada anak serta cara orangtua berkomunikasi dengan terapis, pengurus RBM, dan orangtua selama proses layanan RBM dari awal hingga selesai.

3. Teknik Studi Dokumen

Suharsimi Arikunto (2018: 201) menjelaskan bahwa studi dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari data-data mengenai variabel-variabel di dalam penelitian. Data-data tersebut berupa tulisan, literatur, buku, laporan dokumen, arsip yang berkaitan dengan geografis, demografi lokasi penelitian. Data-data pada penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan topik penelitian mengenai kehadiran, partisipasi, dan keterlibatan orangtua dalam layanan RBM untuk anak penyandang disabilitas di Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Data yang telah diperoleh peneliti diantaranya adalah rekapitulasi daftar hadir kegiatan Saung Terapi pada layanan RBM dan profil RBM di Desa Cibiru Wetan. Studi dokumentasi dalam penelitian ini termasuk dalam kategori sumber data sekunder yang bertujuan untuk memperoleh informasi mendukung dalam pengumpulan data. Demikian adanya teknik studi dokumentasi ini dalam penelitian

ini akan membantu peneliti dalam mengumpulkan dan mempelajari beberapa dokumen yang terkait dengan variabel dalam penelitian.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah seluruh unsur yang menjadi subjek dalam penelitian (Arikunto, 2018:173). Populasi yang akan diteliti dibatasi oleh kriteria atau karakteristik tertentu. Kriteria populasi dalam penelitian ini adalah orangtua anak penyandang disabilitas yang terlibat dalam layanan RBM melalui program Saung Terapi dan Hidro Terapi untuk anak penyandang disabilitas di Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Berdasarkan populasi anak penyandang disabilitas yang terdaftar dalam layanan RBM di Desa Cibiru Wetan yang berjumlah sebanyak 31 anak maka diketahui jumlah populasi responden orangtua berjumlah sebanyak 31 pasang orangtua yang meliputi 31 orang ayah dan 31 orang ibu, sehingga total keseluruhan populasi sebanyak 62 responden orangtua. Namun, data yang diperoleh peneliti dari data anak penyandang disabilitas secara *by name by address* menunjukkan bahwa beberapa anak telah berstatus sebagai yatim/piatu sehingga jumlah populasi dalam hal ini berkurang dan diketahui sebanyak 54 responden. Jumlah populasi tersebut relatif kecil sehingga penelitian ini menggunakan teknik sensus.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2018:174). Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan teknik pengambilan sampel, namun menggunakan teknik sensus dengan memperoleh skor total dari

seluruh anggota populasi yang menjadi responden dalam penelitian ini. Menurut Arikunto (2018:104) teknik pengambilan sampel dilakukan apabila semua populasi digunakan sebagai sampel yang dikenal juga dengan istilah sensus. Penelitian dengan jumlah populasi di bawah 100 disarankan untuk menggunakan teknik sensus dalam pengambilan sampelnya.

Jumlah populasi responden yang relatif kecil menjadikan penelitian ini menggunakan teknik sensus dengan jumlah responden yang telah diperoleh yaitu sebanyak 54 orang. Jumlah ini sesuai dengan jumlah populasi sesuai dengan temuan di lapangan, yang dimana 8 responden diketahui berperan sebagai *single parent*, meliputi 7 responden ibu dengan 4 orang berstatus cerai hidup dan 4 orang berstatus cerai mati serta 1 responden ayah berstatus cerai mati.

Hasilnya, peneliti memperoleh responden sebanyak 54 orangtua yang meliputi 24 orang ayah dan 30 orang ibu, sehingga terdapat 23 pasang responden orangtua (total 46) serta 8 responden yang berstatus sebagai *single parent* meliputi 7 orang ibu dan 1 orang ayah yang telah mengikuti layanan RBM melalui program Saung Terapi dan Hidro Terapi di Desa Cibiru Wetan.

3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1. Alat Ukur

Alat ukur data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Menurut Suharsimi Arikunto (2018:280), skala ordinal adalah skala pengukuran yang menunjukkan urutan atau peringkat antar kategori, namun jarak interval antar tingkatan tidak harus sama. Penggunaan skala ordinal tidak hanya mengelompokkan data ke dalam kategori, tetapi juga mengurutkan kategori-

kategori tersebut berdasarkan tingkatan tertentu tanpa mengasumsikan jarak yang sama antar kategori. Oleh karena itu pada penelitian ini, skala ordinal digunakan untuk mengurutkan besarnya kehadiran, partisipasi, dan keterlibatan orangtua dalam layanan RBM untuk anak penyandang disabilitas.

3.5.2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam pengumpulan data dari responden yaitu menggunakan Skala Penilaian (*Rating Scales*). Skala penilaian adalah skala data penelitian yang berbentuk bertingkat, di mana terdapat pernyataan atau item yang menunjukkan tingkatan dalam instrumen penelitian yang dibuat (Arikunto, 2018). Skala penilaian digunakan untuk mengukur pendapat atau frekuensi suatu perilaku dengan memberikan pilihan jawaban yang memiliki bobot nilai tertentu, yaitu dari 1 sampai 4 yang menggambarkan intensitas dari sangat rendah sampai sangat tinggi. Skala ini digunakan dalam penelitian survei untuk mengumpulkan informasi dari responden secara tertutup dan sistematis sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara kuantitatif.

Penggunaan *rating scale* pada penelitian ini dilakukan dengan memperoleh data yang berbentuk angka untuk dianalisis secara kuantitatif menggunakan teknik statistik deskriptif. *Rating scale* bersifat fleksibel dan digunakan untuk mengukur bagaimana tingkat kontribusi mengenai kehadiran, partisipasi, dan keterlibatan pada responden terhadap berbagai fenomena yang terjadi pada layanan RBM tersebut. Pada penelitian ini menggunakan skala penilaian dengan keterangan positif dan negatif sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Bobot Poin Skala Penilaian

No	Alternatif Jawaban	Bobor Poin Positif	Bobor Poin Negatif
1	Selalu (SL)	4	1
2	Sering (SR)	3	2
3	Kadang-Kadang (KD)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

3.5.3. Uji Validitas

Uji validitas dan reliabilitas alat ukur adalah uji yang digunakan untuk mengukur instrumen dalam kuisioner penelitian. Suharsimi Arikunto (2013: 211) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan dan menggunakan jenis *face validity*, yaitu teknik pengukuran alat ukur dengan cara mengkonsultasikan kepada ahlinya. Oleh karena itu, uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen benar-benar mengukur kehadiran, partisipasi, dan keterlibatan responden.

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkonsultasikan kepada ahlinya yang dalam hal ini dosen pembimbing peneliti. Uji validitas pada penelitian ini juga didukung dengan menggunakan analisis melalui aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) yang disebut sebagai IBM SPSS *Statistics 26* untuk memastikan tingkat validitas alat ukur yang digunakan pada instrumen. Berdasarkan penerapan alat ukur SPSS maka telah diketahui bahwa instrumen penelitian yang digunakan berkorelasi dengan variabel yang diukur.

Penerapan aplikasi SPSS dilakukan dengan menganalisis tiap pernyataan atau item. Setiap item dinyatakan valid ketika $R_{hitung} > R_{tabel}$. Jawaban yang diperoleh dari responden kemudian dimasukkan ke dalam tabulasi menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan dianalisis menggunakan SPSS *Statistics 26*.

Berdasarkan penerapan ini, berikut adalah hasil perhitungan validitas dari setiap item atau pernyataan dalam setiap aspek pada kehadiran, partisipasi, dan keterlibatan orangtua.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Kehadiran, Partisipasi, dan Keterlibatan Orangtua dalam Layanan Rehabilitasi

No	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Aspek Logistik				
1	Pernyataan 1	0,681	0,444	Valid
2	Pernyataan 2	0,702	0,444	Valid
3	Pernyataan 3	0,490	0,444	Valid
4	Pernyataan 4	0,498	0,444	Valid
5	Pernyataan 5	0,557	0,444	Valid
6	Pernyataan 6	0,477	0,444	Valid
7	Pernyataan 7	0,536	0,444	Valid
8	Pernyataan 8	0,465	0,444	Valid
9	Pernyataan 9	0,500	0,444	Valid
10	Pernyataan 10	0,569	0,444	Valid
Aspek Pengetahuan Orangtua				
1	Pernyataan 1	0,511	0,444	Valid
2	Pernyataan 2	0,508	0,444	Valid
3	Pernyataan 3	0,578	0,444	Valid
4	Pernyataan 4	0,573	0,444	Valid
5	Pernyataan 5	0,614	0,444	Valid
6	Pernyataan 6	0,659	0,444	Valid
7	Pernyataan 7	0,487	0,444	Valid
8	Pernyataan 8	0,526	0,444	Valid
Aspek Keterampilan Orangtua				
1	Pernyataan 1	0,624	0,444	Valid
2	Pernyataan 2	0,709	0,444	Valid
3	Pernyataan 3	0,458	0,444	Valid
4	Pernyataan 4	0,496	0,444	Valid
5	Pernyataan 5	0,522	0,444	Valid
6	Pernyataan 6	0,536	0,444	Valid
7	Pernyataan 7	0,544	0,444	Valid
8	Pernyataan 8	0,543	0,444	Valid
9	Pernyataan 9	0,511	0,444	Valid

Aspek Perasaan Orangtua				
1	Pernyataan 1	0,533	0,444	Valid
2	Pernyataan 2	0,451	0,444	Valid
3	Pernyataan 3	0,486	0,444	Valid
4	Pernyataan 4	0,601	0,444	Valid
5	Pernyataan 5	0,533	0,444	Valid
6	Pernyataan 6	0,478	0,444	Valid
7	Pernyataan 7	0,516	0,444	Valid
8	Pernyataan 8	0,577	0,444	Valid
9	Pernyataan 9	0,759	0,444	Valid
10	Pernyataan 10	0,617	0,444	Valid
Aspek Hubungan Profesional Orangtua				
1	Pernyataan 1	0,580	0,444	Valid
2	Pernyataan 2	0,594	0,444	Valid
3	Pernyataan 3	0,505	0,444	Valid
4	Pernyataan 4	0,563	0,444	Valid
5	Pernyataan 5	0,546	0,444	Valid
6	Pernyataan 6	0,584	0,444	Valid
Aspek Nilai dan Keyakinan Orangtua				
1	Pernyataan 1	0,515	0,444	Valid
2	Pernyataan 2	0,672	0,444	Valid
3	Pernyataan 3	0,492	0,444	Valid
4	Pernyataan 4	0,802	0,444	Valid
5	Pernyataan 5	0,596	0,444	Valid
6	Pernyataan 6	0,650	0,444	Valid
7	Pernyataan 7	0,520	0,444	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 3.2 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dari tiap aspek kehadiran, partisipasi, dan keterlibatan orangtua yang berjumlah keseluruhan sebanyak 50 butir item telah dinyatakan valid. Hasil uji validiyas yang telah dilakukan pada item pernyataan ini dianalisis menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26 dan semua item pernyataan dinyatakan valid.

3.5.4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran instrumen secara konsisten terhadap sesuatu yang diukur. Suharsimi Arikunto (2018:221) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dilakukan pun untuk memastikan instrumen yang tepat terhadap suatu fenomena yang terjadi.

Pengujian reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Pada penelitian ini, *Cronbach Alpha* diterapkan untuk menjelaskan bagaimana skala pengukuran yang dibuat dapat berkorelasi dengan semua skala variabel yang ada. Adapun kriteria dari pengujian realibilitas *Cronbach Alpha* sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka pernyataan yang ada dalam pengukuran instrumen tersebut dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka pernyataan yang ada dalam pengukuran instrumen tersebut dikatakan reliabel.

Berikut adalah rumus koefisien *Alpha Cronbach*:

$$\alpha_u = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

k = Jumlah butir kuisisioner

α_u = Koefisien reliabilitas butir kuisisioner

$\sum S_i^2$ = Jumlah variansi skor butir yang valid

S_t^2 = Variansi total skor butir

+0.90 - +1.00 : Luar biasa (*excellent*)

+0.85 - +0.89 : Sangat bagus (*very good*)

+0.80 - + 0.84 : Bagus (*good*)

+0.70 - + 0.79 : Cukup (*fair*)

>0.70 : Kurang (*poor*)

Berdasarkan rumus koefisien *Alpha Cronbach*, telah diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur (Reliability Statistics)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.853	50

Berdasarkan Tabel 3.3 menunjukkan bahwa hasil perhitungan reliabel untuk kehadiran, partisipasi, dan keterlibatan orangtua yaitu sebesar 0.852 yang menunjukkan hasil reliabilitas dari instrumen yang diuji telah dinyatakan reliabel dan berada pada kategori sangat bagus (*very good*). Oleh karena itu, alat ukur pada instrumen penelitian mengenai kehadiran, partisipasi, dan keterlibatan orangtua dapat dikatakan layak untuk dijadikan sebagai alat untuk melakukan pengumpulan data karena sudah teruji validitas dan reliabilitasnya.

3.6. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian jenis kuantitatif ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Pendekatan yang digunakan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kehadiran, partisipasi, dan

keterlibatan orangtua dalam layanan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) untuk anak penyandang disabilitas. Suharsimi Arikunto (2018: 282) menjelaskan bahwa analisis data deskriptif adalah data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif, atau eksperimen yang diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah ada, baik secara manual maupun dengan teknologi atau aplikasi pada alat elektronik, seperti laptop atau komputer.

Teknik analisa data dianalisis secara kuantitatif, yaitu memasukan data yang berupa angka dan presentase ke dalam tabel distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi dalam hal ini menunjukkan frekuensi kehadiran yang selanjutnya tabel frekuensi dianalisis secara kualitatif atau dalam bentuk kalimat-kalimat yang memuat informasi pada data secara jelas dan rinci. Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner oleh peneliti kemudian ditabulasikan ke Microsoft Excel dan diolah menggunakan IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) atau *Statistics* versi 26.0 yang ada di perangkat laptop.

3.7. Jadwal Penelitian dan langkah-langkah penelitian

Pelaksanaan penelitian mengenai Kehadiran, Partisipasi, dan Keterlibatan Orangtua dalam Layanan Rehabilitasi Sosial Berbasis Masyarakat (RBM) di Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung dilakukan dengan memerhatikan jadwal penelitian dan langkah-langkah dalam menulis skripsi. Adapun jadwal penelitian dan langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti disusun secara sistematis melalui matriks berikut:

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan							
		Tahun 2025							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Studi Literatur dan Seminar Integratif								
2	Penjajakan Lokasi Penelitian								
3	Pengajuan Judul Penelitian								
4	Penyusunan Proposal								
5	Seminar Proposal								
6	Penyusunan Instrumen Penelitian								
7	Pengumpulan Data								
8	Analisis dan Pengolahan Data								
9	Penyusunan Penulisan Skripsi								
10	Ujian Sidang Skripsi								

Berdasarkan Tabel 3.4 maka dapat dijelaskan bahwa langkah-langkah penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini disesuaikan dengan jadwal dan kondisi yang ada di lapangan yaitu sebagai berikut.

1. Studi Literatur dan Seminar Integratif

Studi literatur dilakukan untuk mengetahui informasi awal berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Hal ini juga didukung pada kegiatan Seminar Integratif yang dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2025 untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai prosedur dalam penelitian.

2. Penjajakan Lokasi Penelitian

Penjajakan lokasi penelitian dilakukan untuk melihat fenomena yang terjadi di lapangan dan mendukung dalam menentukan topik yang akan diteliti.

3. Pengajuan Judul Penelitian

Pengajuan judul penelitian mengenai “Kehadiran, Partisipasi, dan Keterlibatan Orangtua dalam Layanan Rehabilitasi Sosial Berbasis Masyarakat (RBM) di Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung” telah diajukan.

4. Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal penelitian dilaksanakan sesuai dengan arahan dosen pembimbing. Proposal penelitian menjelaskan arah, maksud, dan tujuan penelitian secara garis besar.

5. Seminar Proposal

Seminar proposal dilakukan untuk memaparkan rancangan penelitian yang dilakukan dan bertujuan memperoleh saran atau kritik, baik dari dosen penguji dan dosen pembimbing. Seminar proposal dilakukan pada 30 Januari 2025.

6. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian dilakukan untuk membuat pedoman dalam pengumpulan data yang dilakukan mengenai aspek-aspek dari Kehadiran, Partisipasi, dan Keterlibatan Orangtua dalam Layanan Rehabilitasi Sosial Berbasis Masyarakat (RBM) di Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

7. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di lokasi penelitian, yaitu Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung untuk memperoleh data-data dari informan atau responden yang terkait dalam konteks penelitian. Pengumpulan

data dilakukan menggunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner serta pedoman observasi dan studi dokumen pada Juni 2025.

8. Analisis dan Pengolahan Data

Analisis dan pengolahan data dilakukan secara kuantitatif berdasarkan perolehan data dari responden di lokasi penelitian.

9. Penyusunan Penulisan Hasil Penelitian (Skripsi)

Penyusunan skripsi dilakukan untuk menuangkan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan arahan dari dosen pembimbing

10. Ujian Sidang Skripsi

Ujian sidang skripsi dilakukan untuk mempertanggungjawabkan dan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara lisan bersama dosen penguji dan dosen pembimbing. Setelah melalui langkah-langkah penelitian ini maka terdapat pengesahan skripsi dimana peneliti dinyatakan lulus dari sidang skripsi dengan catatan tertentu.